

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah studi yang menghasilkan hasil yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau determinasi kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menggambarkan kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan penelitian lapangan langsung (*field research*) yang mana data diperoleh dan dikumpulkan melalui tindakan secara langsung lapangan oleh peneliti seperti melakukan wawancara dan observasi ke SLB Negeri 3 Banjarmasin

¹ M. Djunaidy Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2016.hlm. 125

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah para murid tunarungu di SLB Negeri 3 Banjarmasin sebanyak 16 orang.

2. Objek Penelitian

Objek adalah variabel dalam sebuah penelitian. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Penyandang tunarungu Di SLB Negeri 3 Banjarmasin.

3. Lokasi Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian ini bertempat di sebuah sekolah SLB Negeri 3 Banjarmasin yang berada Jalan Yos Sudarso Gang 77 RT. 32 Komplek Airmantan Telaga Biru, Banjarmasin Barat.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang memberikan informan

- a. Subjek, orang yang memberikan data paling utama untuk penelitian. Subjek penelitian ini adalah para murid tunarungu SLB Negeri Banjarmasin sebanyak 16 orang. Dalam proses yang dilakukan sehingga memberikan paparan bagaimana strategi komunikasi dakwah yang di berikan kepada berjalan dengan lancar.

- b. Informan subjek, atau seseorang yang memberikan komentar untuk melengkapi data yang diperoleh dari subjek. Subjek dari penelitian ini adalah pak Ali selaku pengajar keagamaan, Ibu Septi sebagai kepala sekolah, Ibu Anita guru kelas atau guru mata pelajaran, dan Ibu Iin selaku bagian staf sekolah tenaga administrasi

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah kumpulan fakta yang dikumpulkan untuk mendukung proses penelitian yang mana menjadi dua bagian, yakni:

- a. Data primer

Data primer adalah data dari rumusan masalah dalam suatu penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari sumber utama suatu penelitian. Pada penelitian ini sendiri data primer didapat dari hasil observasi dan juga wawancara dengan beberapa pengajar juga staf SLB Negeri 3 Banjarmasin.

- b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pendukung suatu penelitian. Pada penelitian ini data sekunder atau data pendukung yang dimaksud adalah meliputi arsip atau dokumen yang didapat dari berbagai sumber, buku atau jurnal yang berkaitan dengan penelitian, serta foto pendukung terkait masalah penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan dengan melihat bagaimana *feedback* para tunarungu.

Pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance but to more fully learn the culture rules for behavior*”.²

Dari keterangan definisi diatas, dalam pengumpulan data, peneliti secara langsung mengamati pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengajar agama terhadap penyandang tunarungu untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah yang dimuat dalam penelitian ini.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara

² James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America, Library of Congress in Publication Data, 1980), hlm 60

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 155

tidak terstruktur yang artinya wawancara dilakukan secara natural dan santai. Hal yang demikian dapat menciptakan wawancara yang mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang mana mencari data dalam bentuk catatan individu, foto, atau karya monumental.⁴ Untuk dokumentasi yang berbentuk dilakukan peneliti adalah foto atau gambar kegiatan. Dokumentasi ini juga menjadi bentuk sebagai bukti atau alat dokumentasi untuk mendapatkan data terkait dengan strategi komunikasi dakwah yang dilakukan di SLB Negeri 3 Banjarmasin. Pada proses ini peneliti akan melakukan dokumentasi agar memperoleh data-data baik berupa foto, video, atau perekam suara.

E. Teknik Analisi Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif maka metode yang dilakukan ialah analisis non statistik dengan tujuan mengajak orang lain agar mempelajari terkait isu-isu yang menjadi pusat dalam penelitian ini.⁵ Kemudian setelah informasi diperoleh melalui panggilan wawancara, observasi, dan hasil temuan penelitian. Setelah itu, peneliti memperoleh data terkait dengan tujuan penelitian, yang bercirikan analisis deskriptif dalam bentuk kualitatif. Metode analisis yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah mengumpulkan, menuliskan, dan menganalisa hasil penelitian

⁴ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 5th ed. (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012). Hal, 119

⁵ Ibid, 114

yang dilakukan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan lebih jelasnya pada penelitian ini mengacu pada analisis data menurut Miles dan Huberman:

1. Reduksi data merupakan langkah penyederhanaan data yang terkumpul. Proses ini bertujuan untuk pemindahan data secara mentah agar dapat lebih mudah dipahami.
2. Penyajian data, dalam hal ini berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti penyajian data berupa gambar, matriks, grafik, dan sebagainya. Ini adalah langkah yang sangat penting yang dapat dianalisis oleh peneliti dalam penarikan kesimpulan.
3. Pembuatan kesimpulan, ini adalah proses pengumpulan data akhir yang mana peneliti akan memaparkan secara singkat dan jelas tentang strategi komunikasi dakwah pada penyandang tunarungu yang diberikan oleh pengajar keagamaan di SLB Negeri 3 Banjarasin tersebut.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti akan mengecek keabsahan data melalui:

1. Memperpanjang observasi atau pemantauan dalam penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang benar adanya, maka peneliti akan memperpanjang observasi untuk memperoleh informasi atau keterangan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

2. Mengadakan pengamatan lebih tekun, dalam hal ini peneliti lebih sering melakukan pengamatan observasi ketempat peneletian untuk melihat strategi komunikasi dakwah yang digunakan pada tunarungu. Menggunakan bahan referensi, pencarian referensi pada pembuatan skripsi ini sangat diperlukan guna memperkuat landasan teoritis